

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Model terbaik yang diperoleh dari data laju perubahan nilai tukar mata uang rupiah terhadap poundsterling pada periode Januari 2011 sampai Maret 2016 adalah MS(2)AR(1) dengan bentuk model sebagai berikut.

$$(z_t - \mu_{s_t}) = 0,253730(z_{t-1} - \mu_{s_{t-1}}) + \varepsilon_t$$

dengan parameter $\mu_1 = 0,001534$, $\mu_2 = 0,074721$, $\sigma = 0,019903$, dan $\phi_1 = 0,253730$.

2. Jika diketahui saat $t - 1$ laju perubahan nilai tukar mengalami apresiasi, maka peluang laju perubahan nilai tukar pada saat t mengalami apresiasi adalah $p_{11} = 0,979882$ dan laju perubahan peluang nilai tukar mengalami depresiasi adalah $p_{12} = 0,020118$. Jika diketahui saat $t - 1$ laju perubahan nilai tukar mengalami depresiasi, maka peluang laju perubahan nilai tukar pada saat t mengalami depresiasi adalah $p_{22} = 0,451971$, dan peluang laju perubahan nilai tukar mengalami apresiasi adalah $p_{21} = 0,548029$.
3. Durasi laju perubahan nilai tukar rupiah mengalami apresiasi adalah 49,7067 bulan dan durasi laju perubahan nilai tukar rupiah mengalami depresiasi selama 1,82462 bulan.

5.2 Saran

Dalam melakukan analisis ini penulis masih jauh dari kesempurnaan, saran yang dapat penulis berikan kepada pembaca dan peneliti selanjutnya adalah.

1. Dalam menganalisis suatu data deret waktu banyak asumsi yang perlu diperhatikan untuk bisa melakukan suatu pemodelan terhadap data. Oleh karena banyaknya asumsi tersebut disarankan kepada baik pembaca ataupun peneliti untuk memahami dengan jelas asumsi yang seharusnya dipenuhi sebelum melakukan analisis data deret waktu.
2. Pada *Model Markov Switching Autoregressive (MSAR)* terdapat orde *state* sebagai banyaknya kondisi yang menggambarkan data. Pada penelitian ini diasumsikan terdapat dua *state* yaitu apresiasi dan depresiasi pada nilai tukar mata uang. Namun jika dilakukan analisis lanjutan dapat dihitung jumlah *state* yang terdapat pada data. Penulis mengharapkan pembaca ataupun peneliti selanjutnya dapat melakukan analisis terhadap penghitungan *state* untuk analisis model.

